



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PENTINGNYA STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Selviana Kusumawarti Adji¹, Imas Meilawati²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec, Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

Selviselviana024@gmail.com

Imasmeilawati14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya strategi pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia agar dapat meningkatkan potensi peserta didik terhadap hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia. Dalam proses pembelajaran harus menggunakan strategi yang tepat, sehingga terlaksana pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pengajar dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Proses interaksi yang baik adalah segala daya upaya pengajar untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya strategi belajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi.

Kata kunci: Strategi, Hasil belajar, Metode Penelitian

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Secara keseluruhan dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Menurut Susanto (2016:4) belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan

menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan berbekas. Keterampilan dan nilai relatif bersifat konstan.

Belajar menurut Hamalik (2011) adalah modifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman. Menurut definisi ini, belajar dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan dan bukan sebagai hasil atau tujuan. Belajar tidak hanya mengingat, tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami. Hasil belajar bukan berupa

penguasaan terhadap hasil latihan, melainkan terjadinya perubahan tingkah laku.

Kegiatan pembelajaran adalah bagian terpenting dalam implementasi kurikulum. Agar dapat mengetahui apakah pembelajaran itu dapat berjalan dengan efektif serta efisien atau tidak, semua itu dapat diketahui dengan cara kegiatan pembelajaran. Untuk itu diperlukan pengajar yang dapat memahami bagaimana cara menciptakan kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan ataupun hasil pembelajaran yang diharapkan oleh pengajar.

Salah satu ciri utama kegiatan pembelajaran yaitu adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar, baik dengan guru, teman, media pembelajaran maupun sumber media lainnya. Ciri lain pembelajaran yaitu yang di dalamnya terdapat komponen seperti: tujuan, materi, metode, media, evaluasi, peserta didik, dan guru.

Arti umum strategi yaitu suatu kemampuan dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil sesuai rancangan. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai serangkaian rencana kegiatan yang sudah didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan definisi tersebut ada dua hal yang penting yaitu:

1. Strategi pengajaran yaitu perencanaan tindakan dengan memanfaatkan metode dan sumber daya yang sudah ada.
2. Strategi disusun agar mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat memberi tahu bahwa

penyusunan tahapan pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas beserta sumber belajar, yang diarahkan untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal serta optimal.

Strategi pembelajaran merupakan kumpulan materi dan serangkaian prosedur pembelajaran yang dapat digunakan secara bersamaan agar mendapatkan hasil belajar peserta didik yang aktif serta partisipatif. Hasil pembelajaran yang telah diketahui menurut pengalaman selama magang ternyata strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki permasalahan yang sering ditemukan yaitu terdapat beberapa pengajar yang tidak melakukan strategi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut beberapa peserta didik, pembelajaran bahasa Indonesia identik membosankan sehingga peserta didik sulit memahami materi yang telah diajarkan oleh pengajar. Maka dari itu, strategi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan oleh seorang pengajar agar dapat mengolah proses pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode kualitatif yaitu metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005:6).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan informasi secara jelas dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, yang dapat membuktikan bahwa pentingnya menggali informasi secara jelas dan terperinci dari suatu data yang akan diteliti, dan dapat menunjukkan suatu data yang ingin didapatkan. Maka dari itu, dapat diartikan bahwa penelitian tersebut mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas. Maka secara garis besarnya responden atau objek dari penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif yang lebih mengedepankan kedalaman suatu data, bukan kuantitas data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi merupakan kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru serta peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi juga dapat diartikan yaitu suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersamaan untuk menunjukan hasil belajar pada peserta didik. Dalam pembelajaran siswa akan mengalami hambatan dalam memahami materi yang sedang diajarkan sebab itu harus diperlukan strategi yang tepat agar pada diri peserta didik timbul keinginan yang kuat untuk mengatasi hambatan dengan baik, maka materi pembelajaran juga harus menantang sehingga peserta didik bergairah untuk mengatasinya (Dimiyati, 2009).

Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran dengan salah satu prinsip

konsep *contextual teaching and learning* yaitu inkuiri yang merupakan proses pembelajaran berdasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Jadi, peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam menemukan masalahnya terlebih dahulu kemudian menemukan sendiri jalan keluarnya.

Pada pembelajaran, tugas seorang guru yang utama dan paling terutama adalah dapat mengkondisikan situasi pembelajaran dengan tujuan setiap perubahan tingkah laku yang menetap dapat terjadi dikarenakan dari hasil latihan serta pengalaman yang disebut dengan belajar. Dua rancangan tersebut akan menjadi terpadu pada satu kegiatan yang akan menimbulkan terjadinya interaksi antar guru dan siswa yang sama-sama aktif dalam pembelajaran.

Dalam perkembangan strategi juga dapat dipergunakan pada bidang pendidikan maka dari itu akan muncul istilah strategi belajar mengajar atau strategi pengajaran. Strategi juga dapat diartikan yaitu menggambarkan seluruh prosedur yang terarah agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

Adanya batasan mengenai strategi belajar mengajar digunakan untuk mengetahui kegiatan yang sedang dilakukan oleh guru agar dapat menciptakan keadaan belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran mempunyai hal utama yaitu sebagai berikut.

1. Menetapkan tujuan pengajaran dan pembelajaran.
2. Pemilihan sistem belajar dan pengajaran.

3. Pemilihan prosedur pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik belajar serta mengajar.
4. Menetapkan kriteria pada pencapaian proses belajar mengajar dari evaluasi yang sudah dilakukan.”

Joni (1984) berpendapat bahwa strategi dalam pembelajaran adalah salah satu cara dalam model pembelajaran, untuk menyelenggarakan suatu kegiatan belajar mengajar yaitu pola umum kegiatan yang harus diikuti dengan baik oleh pengajar dan pembelajar. Dengan istilah lain strategi belajar mengajar yaitu kerangka konseptual, menggambarkan konsep yang teratur dalam menyusun pengalaman belajar untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik, dan dapat dijadikan acuan bagi para penyusun pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan menjalankan aktivitas proses belajar mengajar.

Penerapan rancangan dari strategi pembelajaran dalam situasi belajar mengajar terdapat beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran adalah ketetapan yang melakukan tindakan dari pengajar dengan menggunakan kemampuan dan sumber daya pendidikan yang telah disediakan untuk mendapatkan hasil maksimal dengan menempuh hubungan, secara baik dengan lingkungan sekitar dan kondisi yang saling menguntungkan satu sama lain.
2. Strategi pembelajaran adalah garis besar untuk mengambil keputusan dalam menyelenggarakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai hasil akhir yang ingin dicapai.

3. Strategi merupakan suatu runtutan perubahan yang harus disiapkan dengan baik agar mendapatkan hasil yang diinginkan dengan maksimal.
4. Strategi yaitu gambaran secara umum kegiatan guru serta peserta didik dengan wujud pembelajaran. Gambaran ini memberikan berbagai macam dan susunan perbuatan yang diberikan guru dan peserta didik yang terdapat dalam macam-macam proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan alternatif model, metode, serta cara dalam menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar yang juga merupakan pola umum dalam kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan peserta didik agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor terhadap hasil belajar dan meningkatkan proses pembelajaran. Strategi yang tepat dan terencana memegang peranan dalam hasil belajar. Strategi berikut tidak akan dapat menjauh dari tujuan yang ingin dicapai, dan harus memerlukan pengertian yang sangat baik. Strategi yang berhubungan langsung dengan peserta didik akan menimbulkan respon yang berperan penting.

Strategi pembelajaran pada peserta didik merupakan kesempatan untuk mengembangkan ide yang telah dimiliki. Strategi ini juga perlu adanya penilaian agar dapat melihat hasil akhir dan proses pembelajaran, dengan begitu dapat melihat peningkatan dari peserta didik.

REFERENSI

- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Joni, T. Raka. 1984. *Strategi Belajar-Mengajar, Suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong. Lexy, J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada MediaGroup.